

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Tari Angguk Sripanglaras merupakan tarian tradisional kerakyatan yang bertemakan tari hiburan. Tari ini berasal dari Kabupaten Kulon Progo. Tari ini merupakan pengembangan dari tari Dolalak yang berasal dari Kabupaten Purworejo. Yang mengembangkan serta melestarikan tari Angguk ini adalah Ibu Sri Wuryanti beliau juga merupakan pemimpin Sanggar Sripanglaras sendiri. Dibantu oleh Bapak Surajiyo sebagai pencipta serta pengrawit yang merupakan suami dari Ibu Sri Wuryanti. Kesenian tari Angguk Sripanglaras dalam penelitian ini difokuskan pada analisis koreografi yang ditinjau dari Aspek bentuk-teknik-isi. Tari Angguk di paguyuban Sanggar Sripanglaras ini biasanya di tarikan oleh penari putri dengan jumlah 10 sampai 12 orang tergantung dari permintaan penanggap. Durasi yang terdapat dalam pertunjukan ini menggunakan waktu sekita 3-4 jam, tergantung dari permintaan penanggap juga.

Pertunjukan tari Angguk dipentaskan di tempat terbuka seperti lapangan, halaman rumah penanggap. Tari Angguk berdasarkan koroografinya dibagi menjadi awalan, isi / klimaks, dan penutup. Urutan penyajian pada tari ini menggunakan iringan sebagai tanda pergantian di setiap gerakannya. Iringan musik yang dipakai saat bagian klimaks yaitu *ndadi* menggunakan irama cepat. Hasil analisis aspek bentuk pada tari Angguk Sripanglaras meliputi awalan, isi / klimaks, dan penutup. Gerak seluruh bentuk tari Angguk Sripanglaras menggunakan gerak kaki, tangan, bahu, dan kepala. Gerak yang terdapat pada tarian ini merupakan gerak

pengulangan (repetisi) yang dilakukan secara terus menerus. Repetisi juga terdapat pada irama tari Angguk Sripanglaras. Terdapat aspek level yang dapat diartikan sebagai tinggi rendahnya penari dalam melakukan sebuah gerak yang ditarikan. Tari Angguk Sripanglaras ini terdapat gerak yang menggunakan level yaitu pada bagian Tari Saya Cari di motif *jalan ulap ukel ayun*. Gerak ini dua penari yang melakukan motif jalan *ulap* menggunakan level tinggi yaitu berdiri, sedangkan motif *ukel ayun* menggunakan level rendah yaitu *jengkeng*. Ritme dari keseluruhan gerak pada per bagian tari ini menggunakan ritme yang ajeng, kecuali pada saat bagian isi yaitu klimak *ndadi* menggunakan ritme lambat ke ritme yang cepat.

Aspek teknik yang dilakukan penari dibagi menjadi lima elemen dasar kecil yaitu kepala dengan gerakan menunduk gerakan ini berfungsi sebagai tanda penghormatan kepada penonton dan ucapan selamat datang kepada para penonton. Gerak kepala yang lain adalah gerakan *pacak gulu*. Selanjutnya teknik tangan, teknik yang digunakan pada tangan yaitu pada saat *malangkerik, ukel, ngruji, seblak sampur* dan *ulap-ulap*. Dalam tari Angguk Sripanglaras sikap badan yang digunakan tegap, *mendak* dan *mayuk* atau badan yang agak condong ke depan. Berikunya adalah teknik kaki, kaki merupakan aspek yang sering digunakan oleh penari tari Angguk Sripanglaras karena pasti terlihat setiap bagian motif dasar pada tari ini yaitu *megol*. Bahu juga merupakan aspek yang sering digunakan yaitu pada motif *kirig*, menggetarkan bahu ke depan dan belakang.

Aspek isi dalam tari Angguk Sripanglaras menggunakan komposisi tari non-literal yaitu tema, gerak, iringan tari, rias, dan busana. Tari Angguk merupakan tari tradisional kerakyatan dengan tema yang digunakan dalam pertunjukan kesenian

tari Angguk Sripanglaras yaitu menggunakan tema tari hiburan Gerak kesenian rakyat pada umumnya gerak yang digunakan cenderung monoton atau banyak menggunakan pengulangan motif gerak. Motif gerak yang terdapat pada tari Angguk Sripanglaras ada 31 motif gerak. Perpindahan gerak yang dilakukan menggunakan instrumen serta iringan tari untuk penandanya.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### 1. Sumber Tercetak

- Astuti, Fuji. 2004. Perempuan dalam seni pertunjukan Minangkabau. Yogyakarta: Kalika.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2000. Sosiologi Tari. Yogyakarta: Mantili.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (Juli 2000), "Peran Wanita Pedesaan Dalam Pelestarian Seni Pertunjukan Rakyat". Dalam Jurnal Ekspresi, Vol. 1. No. 1. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2003. Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok. Yogyakarta: Elkhapi.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2007. Kajian Tari (Teks dan Konteks). Yogyakarta: pustaka BookPublisher.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2016. Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2016. Koreografi (Bentuk, Teknik, Isi). Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2017. Koreografi Ruang Prosenium. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maryaeni. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Martono, Hendro. 2008. Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. Ruang Pertunjukan dan Berkesenian. Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Kesenian.
- Mursih, Risah. (November 2015). "Unsur Sensualitas Dalam Seni Pertunjukan Angguk Sripanglaras, Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo". Dalam Jurnal Jaged, Vol. 7. No. 2. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mursih, Risah. (Desember 2018), "Tubuh Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Study Kasus Tari Angguk Putri Sripanglaras". Dalam Jurnal Deskovi Art and Design Journal, Vol. 1. No. 1. Sidoarjo: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Maarif Hasyim Latif.

Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumaryono. 2011. Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta Indonesia.

Sumaryono. 2012. Ragam Seni Pertunjukan Tradhisional di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Soedarsono, RM. 1976. Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

Soedarsono, RM. 1978. Pengetahuan Dan Komposisi Tari. Yogyakarta: ASTI.

Soedarsono, RM. 1999. Seni Pertunjukan Indonesia & Pariwisata. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Gajah Mada University Press.

Soedarsono, RM. 2022. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

## 2. Sumber Webtografi

[disbud.kulonprogokab.go.id](http://disbud.kulonprogokab.go.id), Portal Resmi Kabupaten Kulon Progo

[id.m.wikipedia.org](https://id.m.wikipedia.org), wiki "Tari Angguk"

[pusdok.sv.ugm.ac.i](http://pusdok.sv.ugm.ac.i), Andri Handayani "Generasi Milenial dan Eksistensi Tari Angguk Kulon Progo", 4 Oktober 2019

### 3. Sumber Lisan

Alfisyah Kinasih, 22 tahun, penari Angguk Sripanglaras berkediaman di Dusun Pripih, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

Sri Wuryanti, 57 tahun, Pemilik serta koreografer Tari Angguk Sripanglaras berkediaman di Dusun Pripih, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

Surajiyo, 58 tahun, Pencipta serta pengrawit Tari Angguk Sripanglaras berkediaman di Dusun Pripih, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

